

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Ny. P Di PMB Erida Rismayanti Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya

Midwifery Care For Newborn Babies Ny. P At PMB Erida Rismayanti Working Area Of Laboy Jaya Puskesmas

Gusnita Laila sari^{1*}, Elvira Harmia²

¹ Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

² Dosen Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSTRACT

Newborns (BBL) are babies aged 0 to 28 days, in BBL there will be very big changes where BBL undergoes a period of adjustment from life in the womb to life outside the womb (world). Midwives play an important role in the adaptation changes experienced by infants, because during the BBL period they are very susceptible to complications. This research is in the form of an observational descriptive case study conducted at the Independent Practice of Midwife Erida Rismayanti in By. Mrs. P. This research was conducted on July 14-21, 2022, the data collected through observation, interview, examination and documentation techniques. From the results of the case study research given to By. Mrs. P which was carried out for 3 visits, the first visit was carried out at the age of 6 hours BBL in good health, the second visit was carried out at the age of 4 days with complaints of fussiness at night, the third visit was carried out at the age of 8 days BBL was in good health, breastfeeding smoothly, there were no signs danger signs or complications in BBL, as well as the care provided has been running smoothly and safely. It is hoped that midwives can improve the quality of services comprehensively based on their authority in providing services to BBL.

Keywords : *Midwifery care for new borns*

ABSTRAK

Bayi baru lahir (BBL) yaitu bayi yang berumur 0 sampai 28 hari, pada BBL akan perubahan yang sangat besar dimana BBL mengalami masa penyesuaian dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim (dunia). Bidan sangat berperan penting dalam perubahan adaptasi yang dialami oleh bayi, karena pada masa BBL sangat rentan mengalami komplikasi. Penelitian ini berbentuk studi kasus bersifat deskriptif observasional yang dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Erida Rismayanti pada By. Ny. P. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-21 Juli tahun 2022, data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, pemeriksaan dan dokumentasi. Dari hasil penelitian studi kasus yang diberikan pada By. Ny. P yang dilakukan selama 3 kali kunjungan, kunjungan pertama dilakukan usia 6 jam BBL dalam keadaan sehat, kunjungan kedua dilakukan usia 4 hari dengan keluhan rewel saat malam hari, kunjungan ketiga dilakukan usia 8 hari BBL dalam keadaan sehat menyusui dengan lancar tidak terdapat adanya tanda-tanda bahaya atau komplikasi pada BBL, serta asuhan yang diberikan telah berjalan dengan lancar dan aman. Diharapkan para bidan dapat meningkatkan mutu pelayanan secara komprehensif berdasarkan kewenangan dalam memberikan pelayanan pada BBL. Bidan sebagai tenaga kesehatan berperan dalam menurunkan angka kematian pada bayi dengan memberikan perawatan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada BBL.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan Pada bayi baru Lahir*

Correspondence : Gusnita Laila sari

Email : gusnitalailasari@gmail.com

Received 28 November 2022 • Accepted 28 Desember 2022 • Published 30 Januari 2023

• e- ISSN : 2963 – 413X • DOI : <https://doi.org/10.31004/emj.v2i3.10350>

PENDAHULUAN

Neonatus disebut juga dengan bayi baru lahir (BBL), BBL adalah bayi yang berusia 0 sampai 28 hari. BBL adalah masa dimana terjadinya adaptasi penyesuaian diri dari kehidupan intrauterin ke ekstrauterin. BBL memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, karena tubuh bayi yang masih sangat rentan terhadap dunia luar (Herman, 2020). Menurut (Dewi Anggriani Harahap, 2021) bayi merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang manusia dikarenakan tumbuh kembang berlangsung cepat. Bayi baru lahir akan mengalami perubahan sebagai bentuk adaptasi dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim (dunia). Perubahan ini terjadi setelah keluarnya bayi dari rahim ibu kemudian terpotongnya tali pusat dan terjadilah perubahan fisiologis, di mana perubahan adaptasi fisiologis pada BBL tersebut ada yang secara cepat dan secara berkelanjutan. Bidan sangat berperan penting dalam setiap perubahan yang dialami oleh bayi yang sedang mengalami proses penyesuaian diri serta mengamati tanda dan gejala bahaya pada bayi baru lahir agar tidak menimbulkan resiko yang dapat membahayakan pada bayi bahkan dapat menyebabkan kematian (L uasiana, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka kematian pada BBL adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur sehari atau 28 hari per 1000 kelahiran hidup per satu tahun. Berdasarkan laporan Direktorat Kesehatan Keluarga angka kematian balita di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 29.322, dimana 69% masa BBL dan 80% terjadi pada priode enam hari pertama (Kemenkes, 2019).

United Nations Children's Fund (UNICEF) menyebutkan bahwa populasi angka kelahiran pada BBL secara global di Indonesia telah mencapai 13.020 BBL. UNICEF juga menyebutkan di suatu tempat Indonesia, setiap tiga menit anak di bawah usia lima tahun meninggal dunia (UNICEF, 2020). Berdasarkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia membuat target dalam menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) setidaknya pada tahun 2030 sebesar 12 per 1000 kelahiran hidup. Oleh karena itu sangat penting dalam menurunkan AKB. Untuk menurunkan AKB juga harus menurunkan kematian pada BBL karena angka kematian BBL memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap AKB (SDGs, 2016).

Di provinsi Riau tahun (2020) angka kematian pada BBL sebanyak 439 jiwa, diantaranya di Pekanbaru 116 jiwa, Siak 57 jiwa, Kuantan Singingi 41 jiwa, Dumai 39 jiwa, Bengkalis 38 jiwa, Rokan Hulu 38 jiwa, Kampar 36 jiwa, Meranti 35 jiwa, Indragiri Hulu 33 jiwa, Rokan Hilir 23 jiwa, Indragiri Hilir 22 jiwa, dan Pelalawan 16 jiwa . Angka kematian BBL di provinsi Riau sudah menurun dari pada kematian bayi dan balita yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya kematian berjumlah 494 jiwa. Penyebab terjadinya kematian BBL diantaranya karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yaitu berat badannya kurang dari 2500 gram sebanyak 33%. Selain BBLR penyebab kematian BBL diantaranya asfiksia 22%, kelainan bawaan 11%, sepsis 2% , dan lain-lain 31 % . (((TIM Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2021).

Menurut profil dinas Kesehatan Kampar (2020) angka kematian pada BBL disebabkan oleh BBLR, asfiksia, kelainan bawaan, diare, malaria, dan lain-lain (((Profil Kesehatan Kabupaten Kampar, 2021). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor :938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan menjelaskan bahwa bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai posisi penting dan strategis terutama dalam penurunan angka kematian pada bayi baru lahir (Kemenkes, 2020). Menurut data dari Praktik Mandiri Bidan Erida Rismayanti tahun (2021) angka kelahiran BBL sebanyak 63 bayi lahir . Pada tahun (2022) dari bulan Januari sampai bulan Mei terdapat tujuh angka kelahiran bayi.

Dalam penurunan angka kematian pada BBL diperlukannya asuhan kebidanan. Asuhan bertujuan untuk meningkatkan angka kesehatan pada BBL serta dapat mendeteksi dini tanda bahaya pada bayi baru lahir. Selai itu, asuhan juga bisa diberikan dengan melakukan kunjungan pada bayi baru lahir selama tiga kali kunjungan, kunjungan pertama dilakukan enam sampai 48 jam, kunjungan kedua tiga sampai tujuh hari dan kunjungan ketiga delapan sampai dengan 28 hari (Depkes , 2015). Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Asuhan Kebidanan Pada By. Ny. P di PMB Erida Rismayanti wilayah

kerja Puskesmas Laboy Jaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Manajemen Asuhan Kebidanan pada BBL di PMB Erida Rismayanti wilayah kerja Puskesmas Laboy Jaya.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik. Penelitian dilakukan pada tanggal 14-26 juli 2021 dengan jumlah sampel 70 ibu hamil trimester III menggunakan total sampling. Tempat penelitian di Pukesmas Tambang Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan analisa data univariat dan bivariat serta menggunakan metode Chi-Square.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Erida Rismayanti Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya pada bulan Juli tahun 2022. PMB yang bertugas merupakan salah satu anggota Ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang bertugas untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan reproduksi terstandar. Dalam menjalankan tugasnya, PMB juga memiliki standarisasi. Standarisasi yang dilakukan oleh PMB melalui Bidan Delima adalah pada keahlian, kompetensi, peralatan, sarana, prasarana, dan manajemen klinik sesuai standar yang ada di Kemeterian Kesehatan RI. Status gizi yang baik terwujud bila makanan yang dikonsumsi cukup, baik dalam jumlah, mutu maupun keragamannya dan sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang diperlukan oleh tubuh. Makanan sangat penting bagi tubuh karena berfungsi sebagai zat pembangun. Protein memegang peranan esensial dalam mengangkut zat-zat gizi dari saluran cerna melalui dinding saluran cerna ke dalam darah, dari darah ke jaringan-jaringan dan melalui membran sel ke dalam sel-sel. Sebagian besar bahan yang mengangkut zat-zat gizi ini adalah protein (Mayasari & Kusumayanti, 2021)

Subjek penelitian ini adalah bayi baru lahir. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 – 21 Juli 2022, setelah mendapatkan subjek penelitian sesuai dengan penelitian, kemudian peneliti memilih subjek yaitu klien ibu hamil yang bernama Ny.P umur 23 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan IRT. Suami pasien bernama Tn. M umur 21 tahun, beragama Islam, pendidikan terakhir SMP, pekerjaan Wiraswasta. Pasangan suami istri tersebut menempati rumah yang beralamat di Sp 3 Kecamatan Kampar. Klien memilih tempat bersalin di PMB Bidan Erida Rismayanti karena lokasinya berdekatan dengan tempat tinggalnya. pengaruh pijat oketani terhadap produksi ASI pada Ibu nifas dikarenakan pijat oketani menyebabkan payudara menjadi lunak dan lebih luas, sehingga kelenjar-kelenjar air susu semakin banyak dan produksi ASI semakin banyak. Pengaruh pijat oketani ini dilihat dari semakin bertambahnya volume ASI ibu, bayi yang lama menyusudan tenang saat menyusui (Sari & Syahda, 2020)

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini pengkajian dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP yaitu pengkajian data subjektif, pengkajian data objektif, assesment, dan penatalaksanaan dengan permasalahan yang dikeluhkan By. Ny. P . Setelah itu dilakukan evaluasi untuk menganalisis respon pasien terhadap intervensi yang sudah diberikan. Selama proses menyusui hampir sebagian besar ibu hamil merasakan kecemasan akan kemampuan dalam menyusui, terutama pada ibu primigravida (kehamilan pertama) berbeda dengan ibu yang multigravida (Mayasari, 2022).

SIMPULAN

Pada By. Ny. P lahir normal telah dilakukan asuhan sebanyak 3 kali kunjungan. Berdasarkan pemantauan yang diberikan selama asuhan ibu kooperatif dengan pelayanan kesehatan yang diberikan

kepada By. Ny. P, keadaan umum bayi baik dan tidak terdapat tanda-tanda terjadinya komplikasi pada BBL selama dilakukan kunjungan

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan didalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaldi. (2018). Asuhan Kebidanan pada By. Ny. A dengan Bayi Baru Lahir Normal di Puskesmas Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan. In *DIII Keperawatan STIK Perintis Padang*. Chapter. (2014). Asuhan Kebidanan Pada Neonatus. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, Kn 1*, 12–26.
- Cunningham. (2012). *obstetri williams* (Vol. 23). EGC. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/kajian/article/download/1889/897>
- Eufrasia Prinata Padang, Maria Sriana Banul, M. J. L. dkk. (2022). asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir. In *pustaka baru press*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Herman, H. (2020). the Relationship of Family Roles and Attitudes in Child Care With Cases of Caput Succedeneum in Rsud Labuang Baji, Makassar City in 2018. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 49–52. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.49>
- Ima Azizah, O. K. H. (2017). Kematian Neonatal Dikabupaten Grobogan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 1(4), 72–85. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/15917>
- Lusiana El Sinta, Feni Andriani, Yulizawati, A. A. I. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Bayi dan Balita*. Indomedia Pustaka.
- Marmi, K. (2012). *Asuhan Neontus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Pustaka Pelajar.
- Murdiana, E. (2017). Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny. S Dengan Hipotermia. *Karya Tulis Ilmiah*, 1–111. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7709/>. Diakses September 2017.
- Nina Dwi Putri, A. S. (2014). *Perawatan Bayi Baru Lahir*. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/perawatan-bayi-baru-lahir>. Diakses 09 September 2014.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Pustaja.
- Permenkes. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1 *International Journal of Hypertension* 1(1),1-171, Diakses 15 Mei 2020.
- Profil Kesehatan Kabupaten Kampar*. (2021).
- Republik Indonesia. (2020). *Undang-Undang No. 53 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. Lembaran Negara RI Tahun 2014, Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rohani, Reni Sasmita, M. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Salemba Medika.
- Rukiyah, L. (2012). *asuhan neonatus bayi dan balita*. TIM.
- Sembiring, J. B. (2017). *Buku Ajar Asuhan kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, Anak Prasekolah*. Deepublish.
- TIM Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2020, August). *Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 0761*.
- Wagiyo, P. (2016). *Asuhan keperawatan antenatal,intranatal dan bayi baru lahir*. CV. ANDI OFFSET.
- Dewi Anggriani Harahap. (2021). *Hubungan Pemberian Susu formula dan Mp-Asi dini dengan kejadian diare pada bayi di Puskesmas Bagan Batu*. 61 halaman, 6 tabel, 4 skema, 8 lampiran.

- Mayasari, E. (2022). *gambaran pengetahuan pijat laktasi pada ibu menyusui di desa kemuning wilayah kerja UPT puskesmas Sukaramai Tahun 2021*. 6(1), 97–100.
- Mayasari, E., & Kusumayanti, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Balita di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2020. *Jurnal Doppler*, 5(1), 87–92.
- Sari, V. P. U., & Syahda, S. (2020). Pengaruh Pijat Oketani terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota. *Jurnal Doppler*, 4(2), 117–123.